

## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Popoluca The Label

Popoluca The Label merupakan salah satu *brand* lokal asal Yogyakarta. Popoluca The Label berdiri pada tahun 2012 dengan nama Popoluca. Pada awal berdirinya, Popoluca hanya menjual aksesoris seperti *dreamcatchers* dan *bracelets*. Kemudian pada awal tahun 2015, bisnis yang dirintis oleh Amelia Felicia ini mulai berkembang sebagai perusahaan dan memperluas jenis produk yang dijualnya. Popoluca mulai menjual macam-macam pakaian yang dipasok dari berbagai *suppliers*. Seiring dengan perkembangannya, Amelia selaku *founder* dari Popoluca berniat untuk mengembangkan Popoluca dengan mengubah konsep bisnisnya. Dari yang awalnya hanya menjual pakaian jadi yang dipasok dari banyak *suppliers*, Popoluca akhirnya menjual pakaian hasil desain dan produksi dari perusahaannya sendiri. Melalui tahap dan proses yang cukup panjang, pada 10 Oktober 2017, Popoluca melakukan *re-launched* dengan nama Popoluca The Label (Popoluca The Label, 2019).

Popoluca The Label kini menjual beragam pakaian yang didesain oleh tim desainer Popoluca sendiri dan diproduksi secara *in-house*. Koleksi pakaian yang ditawarkan oleh Popoluca The Label merepresentasikan identitas yang hendak dibangun oleh Popoluca The Label, yakni *casual chic style with neutral shades*. Popoluca The Label bercita-cita untuk dapat menyediakan pakaian wanita yang modern, kasual, namun dengan harga yang terjangkau. Pakaian

yang dijual oleh Popoluca dibagi menjadi empat kategori, yaitu *tops*, *bottoms*, *outerwears* dan *dresses*. Masing-masing model pakaian pun diberikan nama khusus untuk memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi model pakaian yang diinginkan. Dalam kategori *tops* misalnya, sesuai dengan penamaannya, kategori ini menyediakan berbagai macam koleksi atasan Popoluca The Label. Berikut contoh koleksi *tops* Popoluca The Label (Popoluca The Label, 2019)

Gambar 2. 1

Koleksi Tops Popoluca The Label



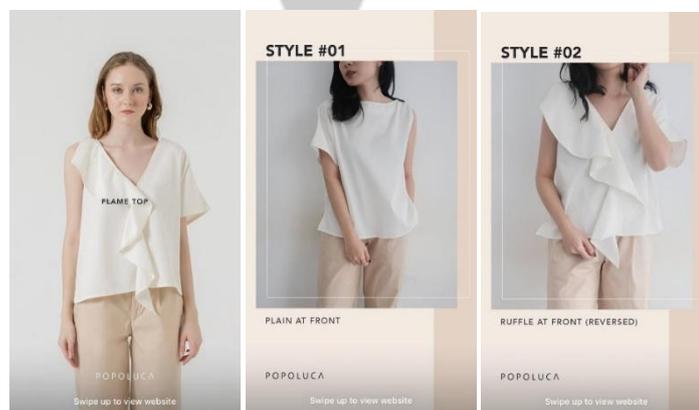
(Sumber: Popoluca The Label, 2019)

Beberapa atasan yang terlihat di atas memiliki nama yang berbeda-beda, ada *Ralph Top*, *Two-Tone Ginger Top* dan *Hazel Top-Off*. Beberapa model pakaian pun tersedia dalam berbagai macam warna seperti *Two-Tone Ginger Top* yang tersedia dalam tiga warna yaitu *soft pink*, *sage*, dan *mustard*. Dilihat dari model pakaian yang dijualnya, model yang sederhana dan pemilihan warna-warna bernuansa *natural* mendominasi koleksi pakaian Popoluca The Label. Permainan model dan warna menjadi ciri khas dari pakaian Popoluca The Label. Tanpa perlu menggunakan motif dan model yang rumit, koleksi pakaian Popoluca The Label tetap terlihat *stylish* dan apik saat dikenakan.

Keistimewaan model pakaian Popoluca The Label tidak sampai di situ saja, beberapa model pakaian dapat dikenakan dengan berbagai cara dan menghasilkan *look* yang berbeda-beda. Pakaian yang dapat dikenakan dengan berbagai cara ini biasanya disebut dengan istilah *multiway top*. Contoh penggunaan *multiway top* sebagai berikut.

Gambar 2. 2

### Multiway Top Popoluca The Label



(Sumber: Instagram *Story* Popoluca The Label)

Seperti yang terlihat pada gambar di atas, *Flame Top* dapat dikenakan secara bolak-balik. *Style* pertama adalah dengan mengenakan sisi *plain* atau sisi yang polos pada bagian depan. Kemudian *style* kedua adalah dengan mengenakan sisi *ruffle* pada bagian depan. Kedua *style* di atas dapat digunakan sesuai dengan *look* maupun selera penggunanya. *Style* pertama dapat digunakan jika penggunanya ingin mendapatkan *look* yang lebih sederhana dan netral. Sementara *style* kedua dapat digunakan untuk pengguna yang mungkin ingin lebih menonjolkan sisi yang lebih manis dan *feminine*. Dengan satu pakaian yang sama, konsumen bisa mendapatkan dua *look* berbeda sekaligus.

Saat ini, Popoluca The Label menjual produknya secara *offline* maupun *online*. Popoluca The Label memiliki beberapa *store* dan *stockist* di beberapa kota seperti Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Jakarta dan Bandung. Berikut adalah salah satu penampakan interior *offline store* Popoluca The Label yang ada di Semarang.

Gambar 2. 3

### Offline Store Popoluca The Label Semarang



(Sumber: Instagram Story Popoluca The Label)

Pada gambar di atas, terlihat salah satu bagian dari *store* yaitu *fitting room* yang terdapat cermin besar di dalamnya. Jika dilihat dari gambar di atas, interior *offline store* Popoluca The Label didominasi oleh warna putih dan abu-abu. Dengan tema *monochrome*, interior *store* terkesan minimalis dan modern. Selain itu, konsep *raw architecture* yang digunakan juga memberikan kesan *natural* pada interior *store* Popoluca The Label.

Selain secara *offline*, Popoluca The Label juga menjual produknya secara *online*. Untuk penjualan secara *online*, Popoluca The Label melayani pembelian melalui *website* di [www.popolucathelabel.com](http://www.popolucathelabel.com), melalui LINE dan melalui WhatsApp. Popoluca The Label juga memiliki akun media sosial, yaitu

Instagram (@popolucathelabel), Facebook (Popoluca The Label), dan YouTube (Popoluca The Label). Akun media sosial Popoluca The Label dimanfaatkan untuk meng-*update* model pakaian yang tersedia, tutorial penggunaan *multiway top*, melayani pertanyaan konsumen dan segala hal yang berkaitan dengan pemasaran produk Popoluca The Label.

### **B. Logo Popoluca The Label**



Gambar 2. 4 Logo Popoluca The Label  
(Sumber: Popoluca The Label, 2019)

### **C. Lokasi Popoluca The Label**

Beberapa *offline store* dan *stockist* Popoluca The Label dapat dijumpai pada lokasi berikut (Popoluca The Label, 2019).

1. Store Yogyakarta : Jl. Demangan Baru No. 7, Yogyakarta.
2. Store Semarang : Jl. Erlangga Barat 2 No. 1, Pleburan, Semarang.

3. Stockist :

- THE GOODS DEPT (Kemang Village – Lippo Mall Kemang  
Ground Floor Unit 15-16 dan Pondok Indah Mall 2, 3<sup>rd</sup> Floor)
- Bobobo.com
- The Headline Store (Pakuwon Mall Surabaya, 1<sup>st</sup> floor, unit 59)
- Happy Go Lucky House (Jl. Ciliwung No. 14, Cihapit, Bandung  
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114)

